



DITERBITKAN OLEH
GUGUS HUMAS
PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI
SEMARANG

EDISI
JUNI-JULI 2016

*P*ubletin *P*ascasarjana UNNES

SPMU GELOMBANG II Diikuti 725 Peserta

Berpeluang Dapat Beasiswa

Sebanyak 725 orang mengikuti Seleksi Penerimaan Mahasiswa Unnes (SPMU) gelombang II Pascasarjana (PPs) Universitas Negeri Semarang (Unnes). Pendidikan Guru Sekolah Dasar S2 dan Manajemen Pendidikan S3 kembali menjadi program studi paling diminati.

Tak seperti biasa, semenjak pukul 07.00 kampus PPs di Bendan Ngisor sudah ramai sekali. Beberapa sudut yang bisa digunakan untuk parkir, disesaki oleh mobil dan sepeda motor. Suasana beda pada Kamis, 23 Juni 2016 itu terjadi lantaran beratus-ratus pendaftar akan mengikuti ujian tulis SPMU yang terjadwal berlangsung pukul 08.00 hingga pukul 13.00 WIB.

"Pada gelombang II SPMU ini tercatat 725 orang yang mendaftarkan diri. Para pendaftar sebanyak itu memperebutkan kursi di 34 program studi yang terdiri atas 25 program studi jenjang S2 dan 9 program studi jenjang S3," ungkap Direktur Pascasarjana Prof. Dr. H. Achmad Slamet, M.Si.

Disebutkan pula, Pendidikan Guru Sekolah Dasar S2 dan Manajemen Pendidikan S3 kembali menjadi program studi paling diminati,

(ke halaman 2)

JADWAL PRAKULIAH

21 JULI - 29 AGUSTUS 2016

Registrasi administrasi keuangan PPs

26 JULI-12 AGUSTUS 2016

Registrasi akademik (pengisian rencana studi online) dan perwalian tahap I

2 AGUSTUS 2016

Lapor diri mahasiswa baru PPs Gelombang II

15-16 AGUSTUS 2016

Peninjauan dan revisi jadwal kuliah tahap II

18-23 AGUSTUS 2016

Validasi rencana studi online oleh dosen wali

17 AGUSTUS 2016

Upacara penerimaan mahasiswa baru tahun 2016

29 Agustus 2016

Kuliah perdana



Delapan Doktor Baru dari Kampus Bendan

Sepanjang Mei hingga pertengahan Juni 2016, delapan doctor baru terlahir dari kampus Bendan Ngisor. Siapakah mereka? Apa karya disertasi kesepuluh doktor itu?



WIRAWAN SUMBODO, dosen Fakultas Teknik Unnes, lulus dengan disertasi "Pengembangan Model Manajemen Kemitraan SMK Berbasis Industri pada Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan".

Hasil penelitiannya menunjukkan manajemen kemitraan SMK berbasis industri yang baik dapat mendukung kegiatan kemitraan SMK berbasis industri meliputi kunjungan industri, kuliah umum, guru tamu, validasi pengembangan unit produksi, uji kompetensi, rekrutment, dan kelas khusus industri.

"Hasil pengujian model menunjukkan, model manajemen kemitraan SMK berbasis industri merupakan model yang efektif, efisien, dan praktis untuk dilaksanakn di SMK kompetensi keahlian Teknik Pemesinan," ungkap Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan FT ini.

SLAMET TASDIK lulus doktor dengan disertasi "Pengembangan Model Manajemen Pendidikan dan Pelatihan Pembelajaran PAI Bermuatan Multikultural bagi Guru PAI SMA di Kabupaten Pematang".



Menurut guru SMA 1 Moga Pematang ini, model manajemen diklat pembelajaran Pendidikan Agama Islam bermuatan multikultural bagi guru PAI layak digunakan dalam kegiatan diklat untuk meningkatkan profesionalitas PAI SMA. Ke depan, untuk menunjang keberhasilan diklat perlu digunakan model diklat pembelajaran PAI bermuatan multikultural secara berkesinambungan.

MUDZAKIR meraih gelar doktor dengan disertasi "Pengembangan Model Manajemen Kurikulum Berorientasi *Soft Skill* Mahasiswa pada Program Studi Manajemen Jenjang Strata Satu Perguruan Tinggi Swasta di Jawa Tengah".

Menurut pendiri STIE Yayasan Pengembang Potensi Insani Rembang ini, dalam mengimplementasikan model yang ia tawarkan perlu diperhatikan komitmen dan disiplin tinggi dari kaprodi sebagai pelaksana pembelajaran, dosen sebagai komponen dalam proses pembelajaran, dan mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan



pengembangan *soft skill*. Model juga dapat digunakan sebagai referensi dalam merumuskan kebijakan yang berkaitan dengan pengembangan manajemen kurikulum dan pengembangan *soft skill* mahasiswa.

HARTONO lulus doktor dengan disertasi "Pengembangan Model Pelatihan Partisipatif Penulisan Artikel Ilmiah Hasil Penelitian bagi Para Dosen pada Program Diploma Kebidanan pada



Sambungan halaman 1

masing-masing dengan jumlah pendaftar 92 dan 19 orang.

Keseluruhan peserta gelombang II sebanyak itu memang lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah peserta pada gelombang I, yakni 942 orang. "Namun berdasarkan latar belakang pendaftar, sama. Mereka tidak hanya lulusan dari Universitas Negeri Semarang, tetapi juga

alumni berbagai perguruan tinggi, baik negeri dan swasta, di Tanah Air," terang Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Prof. Dr. rer.nat. Wahyu Hardyanto, M.Si.

Berkait dengan beasiswa, Direktur PPs menyatakan tetap mengupayakan agar tetap ada beasiswa bagi para peserta yang diterima pada gelombang ini. "Kita masih menunggu kepastian kerjasama dari Kementerian Agama dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan hingga

Juli nanti," katanya.

Sesuai dengan jadwal, hasil seleksi diumumkan Kamis 30 Juni 2016. Sebelumnya, pada gelombang I, tercatat 568 orang yang dinyatakan diterima telah melakukan registrasi sebagai mahasiswa baru. Jumlah mahasiswa baru itu akan bertambah dengan peserta yang lolos seleksi pada gelombang II. Mereka yang telah melakukan registrasi akan mengikuti perkuliahan semester gasal mulai 29 Agustus 2016. **Shabrina**

Perguruan Tinggi Swasta di Jawa Tengah”.

Menurut dosen Akademi Kebidanan Graha Mandiri Cilacap ini, model pelatihan partisipatif sebagai model pelatihan penulisan artikel ilmiah menunjukkan dampak positif yang signifikan. Ada perubahan sikap, perilaku, perkembangan konseptual, dan perubahan kinerja terkait dengan jabatan dosen. “Ketika diterapkan, model ini efektif membuat peserta bersikap aktif untuk menghasilkan artikel ilmiah hasil penelitian yang layak diusulkan ke jurnal ilmiah terakreditasi,” katanya.



NUR ZAIDA meraih gelar doktor dengan disertasi *“Incorporating Critical Thinking Skills into an English Textbook for Junior High School Students”*.

Menurut guru SMP 8 Kota Semarang, untuk menjamin guru dan siswa memahami dan menerapkan keterampilan berpikir kritis dalam proses pembelajaran, maka penyajiannya harus secara eksplisit di dalam buku teks. “Eksperimen menunjukkan muncul peningkatan keterampilan berpikir siswa. Kondisi ini disebabkan penggunaan buku teks yang mengandung keterampilan berpikir kritis secara eksplisit,” katanya.

JUNAEDI SETIYONO menyanggah gelar doktor dengan disertasi *“Developing Task-Based language Teaching Model for the*



Indonesian-English Translation Class of English Department Students of Purworejo Muhammadiyah University”.

Menurut dosen Universitas Muhammadiyah Purworejo ini, pengembangan model pembelajaran Indonesia-English *Translation* terbukti efektif untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menerjemahkan teks Indonesia ke Inggris secara otomatis. “Hal tersebut ditunjukkan oleh lebih baiknya pencapaian rata-rata kelompok eksperimental dibandingkan rata-rata kelompok kontrol, yaitu 75,51 dibanding 65,74,” ujarnya.

ENDANG RIAGUSTRIANINGSIH meraih doktor dengan disertasi *“Pengembangan Model Evaluasi Manajemen Kinerja Aparatur Berbasis Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan”*.
Lebih lanjut, wanita kelahiran



34 tahun ini mengemukakan, implikasi teoretis penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam proses penyusunan, implementasi kebijakan pengembangan model manajemen kinerja aparatur di satuan kerja perangkat daerah dan lembaga di lingkungan pemerintah pusat maupun pemerintah provinsi dan kabupaten/kota. “Model ini dapat memberikan kontribusi di lingkungan kerja Bandiklat,” kata pegawai Badan Diklat Provinsi Jawa Tengah ini.



SARI HERNAWATI lulus doktor dengan disertasi *“Model Kepemimpinan Kiai Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan di Pesantren Salaf dan Modern”*.

Menurut dosen Universitas Wahid Hasyim ini, model pendidikan pesantren memberikan tambahan kecakapan hidup. Pendidikan ponpes sedari dulu menekankan pembentukan karakter santri. Ini yang akhirnya menjadikan alumnus ponpes rata-rata bisa hidup mandiri. Kondisi ini bila diterapkan menyeluruh juga memungkinkan penciptaan lapangan kerja. Bekal keilmuan dari dalam ponpes sangat berguna saat terjun di masyarakat. “Mereka tergugah semangatnya untuk mempertahankan hidup dengan berwirausaha,” katanya.

Shabrina

REDAKSI

PENASIHAT
Prof. Dr. H. Achmad Slamet, M.Si.
Prof. Dr. rer. nat. Wahyu Hardyanto, M.Si.
Prof. Dr. Tri Joko Raharjo, M.Pd.

PEMIMPIN UMUM/PENANGGUNG JAWAB
Drs. Suparmin

PEMIMPIN REDAKSI
Dr. Sulaiman, M.Pd.

REDAKTUR PELAKSANA
Sucipto Hadi Purnomo

REPORTER
Ismail Okta Kurniawan
Shabrina Alania

SEKRETARIAT
Nur Istikomah
Vitradebie Noekent

DISTRIBUSI
Nasikun
Agus Susilo
Angga Rizky Purwandura

KEUANGAN
Jazilatul Ulya

Prof. Dr. H. Achmad Slamet, M.Si.:

Tambah Prodi, Galakkan Publikasi

Menapaki usia yang ke-19 tahun, Program Pascasarjana (PPs) terlihat kiat mantap menuju ke kedewasaan. Apa yang telah tercapai dan apa pula proyeksi ke depan institusi yang berkampus di Bendan Ngisor Semarang ini? Berikut petikan wawancara dengan Direktur PPs Prof. Dr. H. Achmad Slamet, M.Si.

Pada momentum dies natalis ke-19, tekad apa yang hendak diwujudkan PPs?

Kami bertekad untuk mewujudkan delapan pilar konservasi serta visi dan misi PPs. Delapan pilar itu diwujudkan bersamaan dengan upaya melahirkan magister dan doktor yang kompetitif dan berkompeten dengan pendesain kurikulum. Kurikulum didesain dengan melibatkan *stakeholder* dan para pemakai guna mengkaji kesesuaian ilmu dengan kebutuhan.

Selain itu?

Kami tambah sarana prasarana, yakni laboratorium prodi guna menunjang penelitian. Kami juga terus menambah tenaga dosen. Apalagi akan segera dibuka tiga program studi baru jenjang S3, yakni Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Bimbingan Konseling.

Apa yang sebenarnya menjadi prioritas?

Kini, PPs sedang menggalakkan publikasi karya ilmiah, baik di jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional bereputasi, serta meningkatkan jumlah dan kualitas jurnal di PPs. Di samping itu, diterapkan pula teori kependidikan yang harus dilakukan dalam pengembangan dunia pendidikan. Setiap semester, PPs memberikan penguatan-penguatan

agar para mahasiswa dapat lulus tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan.

Ke depan, seperti apa?

Kini PPs sudah memiliki 32 program studi. Ke depan, saya berharap dari tahun ke tahun PPs mengalami banyak perubahan menuju kemajuan. PPs semakin dipercaya masyarakat dalam hal menghasilkan magister dan doktor bidang ilmu kependidikan. *Insha Allah*, perayaan dies natalis ke-20 sudah di kampus Kelud.

Shabrina



Prof. Dr. H. Achmad Slamet, M.Si.

LAHIR :
Semarang 25 Mei 1961

JABATAN :
Direktur Program Pascasarjana
Unnes (2015 – sekarang)

MOTTO:
Kejujuran Kunci Kesuksesan

KARYA :

- Studi Orientasi Pendidikan sebagai *Human Investment* dalam Peradaban Bangsa (2006);
- Studi Alternatif Peranan Pendidikan Nonformal Dalam Penuntasan Wajib Belajar 9 Tahun (2005);
- Studi Penyelenggaraan Kursus Pendidikan Luar Sekolah Masyarakat (Diktusemas) dan Upaya Standardisasinya (2006);
- Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Pemerintah Daerah (2007);
- Pengelolaan Pendidikan untuk Satuan Pendidikan Nonformal (2007);
- Model Pemberdayaan Kepala Sekolah Menengah Pertama melalui Pendekatan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (2005)